

## ABSTRAK

**Lisa Yuliasih Rofita. 210541100141. Program Studi Psikologi. *Grit* Pada Pekerja Ludruk yang Berperan Sebagai *Ni'bini'an*. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2025.**

Ludruk merupakan pertunjukan drama musikal tanpa topeng. Ludruk menyuguhkan hiburan melalui cerita-cerita beragam, dari isu keseharian hingga narasi perjuangan dengan penyampaian yang khas. Di kalangan masyarakat Madura pun berkembang seni pertunjukkan yang dikenal sebagai *loddrok* (ludruk dalam bahasa Madura). Dalam ludruk sebutan tandak (*travesti*) adalah peran perempuan yang dimainkan oleh laki-laki. penyebutan pemeran laki-laki yang berperan sebagai perempuan dalam ludruk Madura lebih umum dikenal dengan istilah *ni'bini'an* yang berarti bukan perempuan asli. Seorang *ni'bini'an* mengalami beberapa tantangan seperti putus sekolah, ditentang orang tua, kesulitan beradaptasi di ludruk, dan stigma negatif dari masyarakat. Meski dihadapi oleh berbagai tantangan, para *ni'bini'an* tetap bertahan bergabung dengan kelompok ludruk. Tujuan penelitian ini yakni mengetahui gambaran *grit* pada pekerja ludruk yang berperan sebagai *ni'bini'an*. Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan cara pengumpulan data wawancara semi terstruktur dan observasi dalam pengambilan datanya. Peneliti menggunakan 2 partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian yang ada yaitu seorang pekerja ludruk yang berperan sebagai *ni'bini'an* yang telah bekerja selama 5 tahun. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua partisipan memiliki *grit* yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan, baik sebelum maupun sesudah bergabung sebagai *ni'bini'an*. Ketangguhan tersebut terbukti tidak melunturkan niat mereka untuk tetap mendedikasikan diri di dunia seni ludruk.

**Kata kunci:** *grit*, pekerja ludruk, *ni'bini'an*, fenomenologi

## ABSTRACT

**Lisa Yuliasih Rofita. 210541100141. Psychology Study Program. Grit in Ludruk Workers Who Play the Role of Ni'bini'an. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. 2025.**

*Ludruk is a musical drama performance without masks. Ludruk provides entertainment through various stories, from everyday issues to narratives of struggle, with a distinctive delivery. Among the Madurese people, a performing art known as loddrok (ludruk in the Madurese language) has also developed. In ludruk, the term tandak (travesti) refers to female roles played by men. Male actors who play female roles in Madurese ludruk are more commonly known as ni'bini'an, which means "not a real woman." A ni'bini'an faces several challenges, such as dropping out of school, opposition from parents, difficulty adapting to ludruk, and negative stigma from the community. Despite facing various challenges, ni'bini'an continue to persevere in joining ludruk groups. The purpose of this study is to determine the grit of ludruk workers who play the role of ni'bini'an. The research method used qualitative data collection through semi-structured interviews and observation. The researcher used two participants who met the existing research criteria, namely ludruk workers who played the role of ni'bini'an and had been working for five years. The data obtained were analyzed using the IPA (Interpretative Phenomenological Analysis) technique. The results showed that both participants had strong grit in facing various challenges, both before and after joining as ni'bini'an. This resilience proved not to diminish their intention to remain dedicated to the world of ludruk art.*

**Keywords:** *grit, ludruk workers, ni'bini'an, phenomenology*